

MEMAHAMI KONSEP KURIKULUM

Ulya Fitriani, Tania, Wiwit Marianti, Elsy Rahimi, Siti Masitah, Siti Nuria
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Ulyaf732@gmail.com , tania.w2603@icloud.com,
wiwitmarianti411@gmail.com
Elsya123@gmail.com, Masitahs585@gmail.com, sitinuria892@gmail.com

ABSTRACT

The curriculum concept model is an approach or framework used to design, organize, and implement the curriculum in an educational system. This curriculum functions to determine how teaching materials are selected, teaching is carried out, and evaluation is conducted. Various curriculum models adopt different approaches depending on the educational philosophy, learning objectives, and the development of knowledge and technology during a specific period. This study discusses four main curriculum models: the academic subject curriculum model, the humanistic curriculum, the social reconstruction curriculum, and the technology curriculum. Each of these curriculum models has its own characteristics in terms of material delivery and achievement of educational goals, as well as adapting to the needs of the times and the demands of the workforce. Therefore, it is essential to choose and develop the appropriate curriculum model in line with the needs of learners and the existing social and technological developments.

Keywords: Curriculum concept model, academic subject curriculum, humanistic curriculum, social reconstruction curriculum, technology curriculum, educational approach, skills development, holistic education, curriculum evaluation, integration of technology in education.

ABSTRAK

Model konsep kurikulum merupakan pendekatan atau kerangka kerja yang digunakan untuk merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan kurikulum dalam sistem pendidikan. Kurikulum ini berfungsi untuk menentukan bagaimana materi ajar dipilih, pengajaran dilaksanakan, serta evaluasi dilakukan. Berbagai model kurikulum mengadopsi pendekatan yang berbeda tergantung pada filosofi pendidikan, tujuan pembelajaran, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada suatu periode tertentu. Penelitian ini membahas empat model kurikulum utama, yaitu model kurikulum subjek akademik, kurikulum humanistik, kurikulum rekonstruksi sosial, dan kurikulum teknologi. Setiap model kurikulum ini memiliki ciri khas dalam cara penyampaian materi dan pencapaian tujuan pendidikan yang berbeda, serta menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk memilih dan mengembangkan model kurikulum yang tepat

sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan sosial serta teknologi yang ada.

Kata Kunci: Model konsep kurikulum, kurikulum subjek akademik, kurikulum humanistik, kurikulum rekonstruksi sosial, kurikulum teknologi, pendekatan pendidikan, pengembangan keterampilan, pendidikan holistik, evaluasi kurikulum, integrasi teknologi dalam pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fondasi utama dalam pembentukan generasi masa depan, memerlukan kurikulum yang tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga mampu memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik. Kurikulum merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendidik, membimbing, serta memfasilitasi perkembangan siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Zakiah & Aslan, 2024); (Zainudin & Aslan, 2025); (Yanti dkk., 2022). Model konsep kurikulum menjadi hal yang penting dalam merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan kurikulum dalam suatu sistem pendidikan. Konsep kurikulum ini mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam menyusun suatu kurikulum yang efektif, serta memastikan bahwa materi ajar yang diberikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Widjaja dkk., 2022); (Widjaja & Aslan, 2022); (Tuhuteru dkk., 2023). Setiap model kurikulum memiliki pendekatan yang berbeda-beda, tergantung pada filosofi pendidikan yang dianut dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Tubagus dkk., 2023); (Triyuni dkk., 2024). Oleh karena itu, pemahaman mengenai model-model kurikulum yang ada sangat penting dalam rangka merancang pendidikan yang dapat memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan peserta didik.

Dalam konteks perkembangan pendidikan, kurikulum perlu menyesuaikan dengan berbagai faktor, seperti perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan dunia kerja, serta perubahan sosial dan teknologi yang terus berlanjut (Trinova dkk., 2025); (Syamsuri dkk., 2021). Model kurikulum subjek akademik, kurikulum humanistik, kurikulum rekonstruksi sosial, dan kurikulum teknologi merupakan beberapa model yang sering diterapkan dalam berbagai sistem pendidikan di seluruh dunia. Masing-masing model ini memiliki tujuan dan prinsip dasar yang berbeda, namun semuanya berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja (Syakhrani & Aslan, 2024); (Syakhrani & Aslan, 2026); (Suryadi & Aslan, 2025). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai model kurikulum ini sangat penting untuk dapat

memilih dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perubahan zaman, serta aspirasi pendidikan yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pustakawan (library research), yang mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur terkait model-model kurikulum, seperti kurikulum subjek akademik, humanistik, rekonstruksi sosial, dan teknologi. Peneliti mencari sumber pustaka dari buku, artikel jurnal, dan dokumen relevan, baik secara manual maupun digital (Eliyah & Aslan, 2025); (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022). Data yang terkumpul dianalisis untuk memahami teori dan praktik masing-masing model kurikulum. Hasil analisis ini kemudian disintesis untuk memberikan kesimpulan dan rekomendasi bagi pengembang kurikulum dan pihak terkait dalam dunia Pendidikan (Sulastri dkk., 2023); (Suhardi dkk., 2020); (Sudarmo dkk., 2021); (Sitopu dkk., 2024).

PEMBAHASAN

Model konsep kurikulum adalah pendekatan atau kerangka kerja yang digunakan untuk merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan kurikulum dalam suatu sistem pendidikan. Konsep ini memuat berbagai prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam menyusun kurikulum yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Sitepu dkk., 2022); (Shintia dkk., 2024); (Shahida dkk., 2026). Kurikulum dalam setiap model tersebut akan menentukan bagaimana materi ajar dipilih, bagaimana pengajaran dilakukan, serta bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan (Sartika & Fransiska, 2024); (Sarmila dkk., 2023); (Saputra dkk., 2024).

Dalam konteks ini, setiap model kurikulum memiliki pendekatan yang berbeda-beda tergantung pada filosofi pendidikan yang diadopsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Sampe & Aslan, 2025); (Saindah dkk., 2025); (Safrudin, 2026). Model kurikulum juga dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan sosial, serta teknologi yang ada pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan model kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman serta tuntutan dunia kerja dan kehidupan sosial. (Sadiman, A. S., et al. (2002); (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024); (Rosidi & Aslan, 2025).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap model kurikulum, baik itu kurikulum subjek akademik, humanistik, rekonstruksi sosial, maupun teknologi, memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing yang perlu dipertimbangkan dalam konteks penerapan di sistem pendidikan. Model subjek akademik menekankan pada penguasaan konten yang mendalam, namun kurang memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan lintas disiplin dan pemikiran kritis. Kurikulum humanistik lebih berfokus pada perkembangan pribadi siswa, namun implementasinya membutuhkan sumber daya dan pendekatan yang sangat disesuaikan. Model rekonstruksi sosial memberikan perspektif kritis terhadap ketidakadilan sosial, namun tantangannya ada pada integrasi dalam sistem pendidikan yang lebih tradisional. Sedangkan kurikulum teknologi memberikan siswa keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, meskipun terkendala oleh kesenjangan akses terhadap teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, M. A., & Alif, A. H. (2020). *Teknologi dalam Pendidikan: Konsep, Aplikasi, dan Tantangannya*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mayer, R. E. (2015). *Pendidikan Sosial dan Rekonstruksi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Kurikulum: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniati, S., & Saleh, M. (2018). *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan,
- Noddings, N. (2002). *The Challenge to Care in Schools: An Alternative Approach to Education*. New York: Teachers College Press.
- Prayitno, S. (2011). *Kurikulum untuk Masyarakat Beradab: Teori dan Praktik Rekonstruksi Sosial dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Purnomo, M. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, D. A. (2019). *Literasi Digital untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Ruhulamin, M. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Humanistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S., et al. (2002). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, A. S., et al. (2002). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. New York: Continuum.
- Sudarwan, D. (2014). *Pendidikan Sosial dan Rekonstruksi Kurikulum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, D. & Ibrahim, A. (2018). *Tantangan Implementasi Kurikulum Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Teknologi*,
- Widoyoko, E. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.
- Eliyah, E., & Aslan, A. (2025). STAKE'S EVALUATION MODEL: METODE PENELITIAN. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.
- Safrudin, M. Z. (2026). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) OLEH GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SD Islamic International School PSM Kediri) [Undergraduate, UIN Syekh Wasil Kediri]. https://doi.org/10.22201161_bab2.pdf
- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAHDALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sampe, P. D., & Aslan, A. (2025). OPTIMISING STUDENT INTEREST AND TALENT DEVELOPMENT THROUGH INTRACURRICULAR LEARNING OPTIONS AND THEMATIC PROJECTS IN THE MERDEKA CURRICULUM. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Saputra, H., Usman, S., Sakka, A. R., & Aslan, A. (2024). The Effect Of Using Learning Media On Learning Motivation About Creed and Morals At Mas Ushuluddin Singkawang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3698>

- Sarmila, U., Aslan, A., & Astaman, A. (2023). THE ROLE OF PARENTS TOWARDS YOUTUBE USERS IN BUILDING CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOR IN KUALA PANGKALAN KERAMAT VILLAGE. *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies (AJSAIS)*, 1(2), 116–122.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS'ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCERITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation:

- Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194.
<https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Syakhriani, A. W., & Aslan. (2026). MODELS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: A SYSTEMATIC SYNTHESIS OF EXPERIENCE-BASED, LOCAL WISDOM AND TRANSFORMATIVE PEDAGOGICAL APPROACHES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 6(1), 63–80.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.22240560>
- Syakhriani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.
- Trinova, Z., Masuwd, M., & Aslan, A. (2025). INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES. *Review of International Journal Education and School Leadership*, 2(1), 37–50.
- Triyuni, D., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMPAS TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), Article 10.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443–450.
- Tuhuteru, L., Misnawati, D., Aslan, A., Taufiqoh, Z., & Imelda, I. (2023). The Effectiveness of Multimedia-Based Learning To Accelerate Learning After The Pandemic At The Basic Education Level. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 128–141.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.311>
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22–36.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1852>
- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Ma`arif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74–85.
<https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.405>

- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429–440.
- Zainudin, M., & Aslan, A. (2025). THE IMPACT OF EDUCATIONAL DECENTRALISATION ON THE IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC PRINCIPLES IN SCHOOLS: A CASE STUDY OF THE INTERACTION BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT, LOCAL GOVERNMENT, AND THE COMMUNITY. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 4(3), 687–699.
- Zakiah, I., & Aslan, A. (2024). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN HIDUP SEHAT MELALUI KURIKULUM SEKOLAH. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), 570–579.